

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama Juli 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 30 Juni – 4 Juli 2014)

Merujuk pergerakan harga kopi arabika dalam *chart* terlihat bahwa sepanjang pekan pertama Juli 2014, harga kopi arabika bergerak stabil. Ketidakpastian tingkat produksi kopi arabika di beberapa sentra produsen kopi dan aksi *profit taking* yang intensif, memicu harga cenderung stagnan. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan pertama, Senin (30/6) harga terpantau masih bertengger tinggi dan stabil sejak akhir pekan sebelumnya. Untuk kontrak Juli 2014 berada pada level Rp 72.900 per kg dan kontrak September Rp 73.400 per kg. Sementara di pasar spot Medan, harga kopi arabika diperdagangkan pada level Rp 54.074 per kg. Seiring dengan itu, harga kopi di bursa ICE US berada pada level US\$ 170,45 sen/lbs untuk kontrak Juli 2014.

Pelemahan harga kopi arabika di bursa New York dipicu aksi likuidasi investasi oleh para investor. Pergerakan harga kopi arabika yang pada pekan keempat Juni 2014 sempat terangkat signifikan akibat dorongan isu hasil panen Minas Gerais akhirnya pada Senin (30/6), tetap ditutup melemah. Isu yang beredar terkait kondisi panen salah satu kebun di kawasan Minas Gerais yang turun hingga 14% dan melambungkan harga kopi arabika di ICE hingga 3,3% belum cukup untuk membuat kopi Arabika mendapat *gain*. Posisi investor yang masih belum yakin dengan pengambilan kesimpulan melalui satu kebun, menjadi hal yang membuat harga kopi arabika belum dapat beranjak kembali menguat.

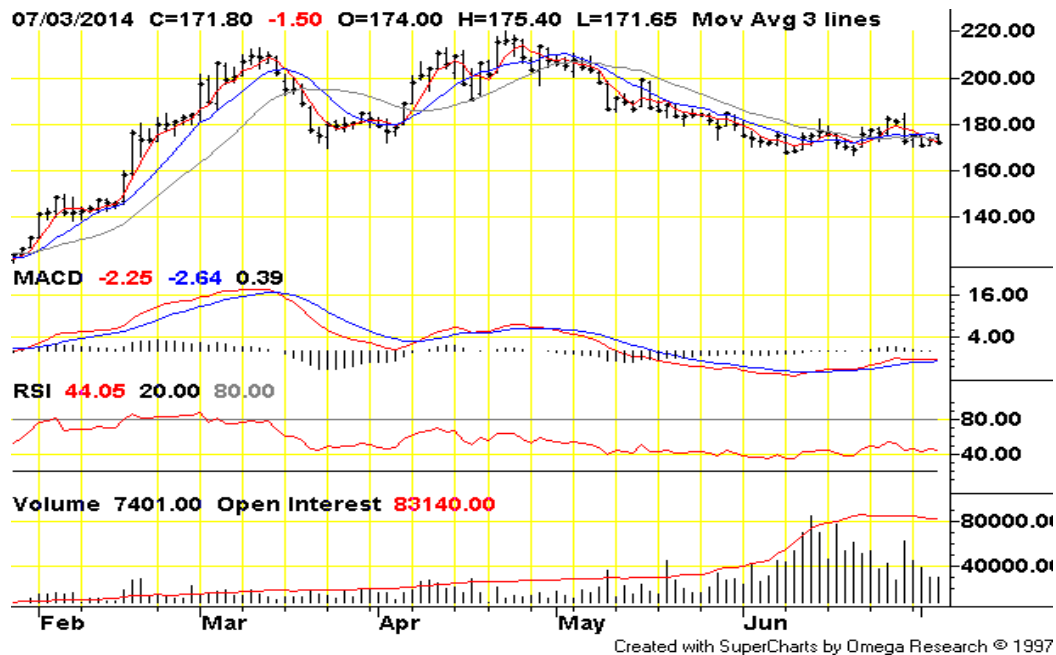
Hingga awal Juli 2014, Selasa (1/7), pergerakan harga masih stabil. Belum jelasnya dampak kekeringan Brasil terhadap kopi siap panen di negara tersebut, masih terus berimbas pada fluktuasi harga kopi arabika. Kendati telah beredar isu terkait kerusakan cukup signifikan pada salah satu perkebunan kopi di kawasan Minas Gerais, akan tetapi investor masih belum yakin untuk menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur terhadap panen keseluruhan Brasil.

Beriringan dengan ketidakpastian kondisi harga kopi arabika di pasar dunia, maka di dalam negeri, harga kopi di bursa BBJ untuk kontrak Juli 2014 kembali bergerak tertekan pada perdagangan Rabu (2/7). Harga berada pada level Rp 70.800 per kg sementara di pasar spot Medan berlanjut anjlok pada level Rp 52.971 per kg.

Kemudian harga kopi arabika di ICE Futures US sebagai barometer pergerakan harga kopi arabika dunia, tercatat kembali ditutup melemah. Pelemahan harga kopi arabika masih dipicu oleh trend fluktuasi akibat belum yakinnya investor terhadap tingkat kerusakan perkebunan kopi Brasil. Trend fluktuasi harga kopi arabika di ICE US terpantau masih berlanjut akibat tingkatan output kopi Brasil yang masih sulit untuk diestimasi. Dampak dari masih belum jelasnya tingkatan output kopi arabika Brasil, pada perdagangan Rabu (2/7) di bursa ICE US, harga kopi arabika tercatat melemah signifikan. Untuk kontrak September 2014 terjerembab 2,37% ke tingkat harga US\$ 170,95 sen/lbs atau melemah US\$ 4,15 sen/lbs.

Selanjutnya pada transaksi Kamis (3/7), harga kopi arabika di ICE US terpantau ditutup menguat signifikan. Penguatan harga kopi arabika dipicu oleh masih belum jelasnya kondisi output kopi Brasil jelang masa panen musim ini. Dampak dari ketidakjelasan pengaruh kekeringan di Brasil

terhadap perkebunan kopi di Brasil kembali memicu trend fluktuasi harga kopi arabika di ICE US. Untuk kontrak Juli 2014 terpantau ditutup menguat signifikan. Harga kopi arabika berjangka ICE US bergerak naik 1,37% ke tingkat harga US\$ 173,3/ton atau menguat US\$ 2,35 sen/lbs.



Mengikuti pergerakan kenaikan harga kopi arabika pada Kamis sebelumnya, pada perdagangan Jumat (4/7), harga kopi arabika di BBJ dilepas dalam posisi menanjak pada level Rp 72.000 per kg, sementara di pasar spot Medan bertengger naik menjadi level Rp 54.413 per kg dari sebelumnya Rp 54.204 per kg. Sedangkan untuk perdagangan kopi arabika di ICE US, terpantau masih melanjutkan trend fluktuasinya. Fluktuasi harga kopi arabika masih dipicu oleh ketidakjelasan tingkatan output kopi Brasil pasca kekeringan parah yang melanda Brasil sejak awal tahun ini. Untuk kontrak September 2014, ditutup melemah kisaran 0,87% ke tingkat harga US\$ 171,8 sen/lbs atau melemah US\$ 1,50 sen/lbs.